

Pemprov Akan Bangun Ruas Jalan Kota Bangun - Manir Bulatn



Sumber gambar: Koran Kaltim

Kamis, 16/01/2025

SENDAWAR - Pembangunan Jembatan Aji Tulus Jejangkat yang mangkrak mendapat perhatian serius Pemprov Kaltim. Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim, Akmal Malik menegaskan pembangunan jembatan yang menghubungkan Kecamatan Melak dan Kecamatan Manor Bulatn tersebut harus dilanjutkan.

"Yang pasti usulan sudah tersampaikan. Waktu itu kan proposal dari Pak Yapan sudah diterima Pak Jokowi dan kami melihat langsung dari helikopter kondisi Jembatan Aji Tulus Jejangkat. Saya sudah tugaskan Kadis PUPR dan Pera untuk menindaklanjuti ke Balai Jembatan," kata Akmal Malik saat pertemuan silaturahmi Pemprov Kaltim dengan Pemkab Kutai Barat di Gedung Aji Tulus Jejangkat Kantor Bupati Kutai Barat, Selasa (14/1).

Akmal Malik meminta kepada Bupati Kutai Barat untuk segera membangun infrastruktur jalan yang baik untuk akses ke jembatan.

"Kami sudah mengusulkan nanti Pak Henock dan Bu Syarifah akan bantu mengawasi dan mengecek ke Dirjenjnya. Kita berharap nanti mudah mudahan senator kita, legislator kita akan mengawal ini," tandas Akmal.

Sebelumnya, Kepala Dinas PUPR dan Pera Provinsi Kaltim, Aji Muhammad Fitra Firnanda mengungkapkan kelanjutan proyek pembangunan Jembatan Aji Tulus Jejangkat sejalan dengan rencana pembangunan jalan provinsi dari Kota Bangun ke Kecamatan Manor Bulatn, Kutai Barat.

"Untuk ruas jalan Simpang Kota Bangun ke Kutai Barat (Manor Bulatn), kita sudah menyelesaikan *Feasibility Study* (FS) dan sudah mendapatkan trasenya sepanjang 140 kilometer dengan estimasi biaya Rp2,5 triliun dan ini juga sudah bisa dilanjutkan ke tahap pembuatan *Detail Engineering Design* (DED)," ungkap Nanda, sapaan akrab Aji Muhammad Fitra Firnanda.

Ruas jalan tersebut, lanjut Nanda, menghubungkan beberapa desa di Kutai Kartanegara dan Kutai Barat, juga untuk memperlancar arus transportasi dan arus distribusi barang.

"Dengan membangun ruas jalan ini kita membangun konektivitas yang akan memangkas jarak dan waktu tempuh dari Kutai Kartanegara ke Kutai Barat dan sebaliknya," jelas Nanda.

Selain itu, pihaknya juga telah menyelesaikan *feasibility study* ruas jalan Sotek, Penajam Paser Utara Bongan, Kutai Barat dengan trase sepanjang 120 kilometer, dan estimasi biaya sekitar Rp5,8 triliun.

"Ruas jalan Sotek-Bongan ini akan memperpendek jarak tempuh dari Kutai Barat menuju Ibu Kota Nusantara dan Penajam Paser Utara," ungkapnya. (**adv/her/sul/ky**)

Sumber berita:

1. Koran Kaltim, Pemprov Akan Bangun Ruas Jalan Kotan Bangun - Manir Bulatn, 16/01/25

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (Permen PUPR 10/2022), penyelenggaraan keamanan jembatan dan terowongan jalan adalah upaya untuk menyediakan jembatan dan terowongan jalan yang memenuhi konsepsi dan kaidah keamanan jembatan dan terowongan jalan sehingga jalan dapat berfungsi sesuai dengan umur rencana.
2. Berdasarkan Pasal 1 angka 3 Permen PUPR 10/2022, pengelola jembatan dan/atau terowongan jalan yang selanjutnya disebut pengelola adalah pihak pemerintah, swasta, badan usaha, atau perorangan yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pembangunan, pengelolaan, serta inspeksi jembatan dan terowongan jalan.
3. Berdasarkan Pasal 10 Permen PUPR 10/2022, dalam penyelenggaraan keamanan jembatan dan terowongan jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, pengelola melakukan:
 - a. pembangunan jembatan dan terowongan jalan;
 - b. pengelolaan jembatan dan terowongan jalan; dan
 - c. inspeksi jembatan dan terowongan jalan.